

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rencana studi kasus. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual dari pada menyimpulkan, data yang disajikan secara apa adanya tanpa manipulasi serta peneliti tidak mencoba menganalisis bagaimana dan mengapa fenomena itu bisa terjadi. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa urgen yang terjadi (Nursalam, 2017).

Studi kasus merupakan penelitian dengan melakukan penyelidikan secara intensif tentang individu, dan atau unit social yang dilakukan secara mendalam dengan menemukan semua variable penting tentang perkembangan individu atau unit sosial yang diteliti (Hidayat. 2010). Desain penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup unit penelitian secara intensif: misalnya satu pasien, kelompok, keluarga, komunitas, atau institute. (Nursalam, 2017).

Penelitian ini menggunakan rancangan studi yaitu Gambaran Asuhan Keperawatan pada Anak Diare dengan Risiko Ketidakseimbangan Elektrolit di Ruang Kaswari RSUD Wangaya.

#### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Kaswari RSUD Wangaya pada tahun 2019. Penyusunan studi kasus dimulai pada tanggal 03 mei 2019. Waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian adalah selama 3 hari.

## **A. Subyek Studi Kasus**

Studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus karena yang menjadi subyek studi kasus minimal 2 pasien yang diamati secara mendalam, subyek kasus perlu dirumuskan kriteria inklusi dan eksklusi.

### **1. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi yaitu karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Perawat yang melaksanakan asuhan keperawatan pada anak diare dengan risiko ketidakseimbangan elektrolit.
- b. Data rekam medis pasien anak diare yang berumur 0-5 tahun.

### **2. Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi yaitu mengeluarkan atau menghilangkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi kasus karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Data rekam medis pasien anak diare yang tidak lengkap.

## **D. Fokus Studi Kasus**

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah masalah risiko ketidakseimbangan elektrolit pada anak dengan diare di ruang Kaswari RSUD Wangaya Denpasar.

## **E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Jenis data

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan anak diare untuk mengatasi risiko ketidakseimbangan elektrolit di ruang Kaswari RSUD Wangaya.

### 2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakter subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan dikumpulkan menggunakan lembar observasi dokumentasi. Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap reponden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Hidayat, 2010).

Observasi dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan pada anak diare. Observasi tersebut dimulai dari catatan hasil pengkajian sampai evaluasi pada anak diare.

Alur pengumpulan data yaitu:

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di Direktorat Poltekks Kemenkes Denpasar.
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di Badan Perizinan dan Penanaman Modal Provinsi Bali.

- d. Mengajukan ijin penelitian ke Direktur Rumah Sakit Wangaya.
- e. Melakukan pemilihan subjek studi kasus dan dokumen keperawatan yang sesuai dengan kriteria inklusi.
- f. Peneliti melakukan observasi terhadap gambaran asuhan keperawatan pada anak diare untuk mengatasi risiko ketidakseimbangan elektrolit dengan mengambil data dari dokumentasi asuhan keperawatan yang sudah ada setelah pemeriksaan selesai dilakukan.

#### **F. Metode Analisis Data**

Data penelitian akan dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2017). Data akan disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.

#### **G. Etika Studi Kasus**

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri *respect for persons*, *beneficence* dan *distributive justice*.

1. Menghormati individu (*Respect for persons*).

Menghormati otonomi (*respect for autonomy*) yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri, melindungi subyek studi kasus (*Protection of persons*) yaitu melindungi subyek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya. Pada bagian ini diuraikan tentang *informed consent*, *anonymity*, dan kerahasiaan.

Penelitian ini tidak menggunakan *informed consent* karena peneliti hanya melakukan studi dokumentasi terhadap dokumen pasien. Penelitian ini tidak

mencantumkan nama responden dalam pengolahan data melainkan menggunakan nomor atau kode responden. Semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaannya.

## 2. Kemanfaatan (*Beneficence*).

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, penelitian yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

## 3. Berkeadilan (*Distributive justice*).

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus diperlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu atau kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat.

Penelitian ini hanya melakukan studi dokumentasi pada dokumen pasien, sehingga tidak ada perbedaan perlakuan antara satu subjek dengan subjek yang lain.